

Perbandingan Antara Posisi Miring Dengan Posisi Setengah Duduk Terhadap Lama Kala II Ibu Inpartu

^{1*}Hasriani Saleng, ²Fadjriah Ohorella ³Ika Gusriani

¹Prodi Profesi Bidan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky
^{2,3}Prodi DIV Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky
Corresponding Author : hasriani.asni863@gmail.com

Abstrak

Pemilihan posisi persalinan dan kelahiran memiliki pengaruh penting terhadap kenyamanan ibu selama proses persalinan, serta berpengaruh pada efektifitas kemajuan persalinan kala II. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen statis group comparison, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan data primer melalui observasi. Sampel penelitian adalah semua ibu bersalin dengan asuhan persalinan normal, dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok dengan posisi persalinan miring sebanyak 15 responden dan kelompok dengan posisi persalinan setengah duduk sebanyak 15 responden. Analisa data menggunakan uji independent sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi persalinan setengah duduk adalah 36,67 menit, sedangkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi persalinan miring kiri adalah 40,33 menit. Hasil uji statistic dengan menggunakan Uji T test independent didapatkan nilai $p=0,745$ berarti nilai $p>a(0,05)$ yang artinya tidak ada perbandingan antara posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap lama kala II persalinan. Disarankan kepada praktisi pelayanan kebidanan agar mampu memberikan dukungan fisik dan emosional dalam persalinan termasuk memberikan kesempatan kepada ibu untuk memilih posisi yang nyaman dan aman bagi dirinya sehingga dapat mempercepat proses persalinan.

Kata Kunci : Lama Kala II, Posisi Miring, Posisi Setengah Duduk

PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 12-18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin (Sumarah, 2010). Persalinan lama disebut juga dengan distosia di defenisikan sebagai persalinan yang abnormal. Penyebab terjadinya lama kala II persalinan di bagi dalam tiga golongan yaitu kelainan tenaga (kelainan his), kelainan janin, dan kelainan jalan lahir (Sarwono, 2010)

Posisi dalam persalinan adalah posisi yang di gunakan untuk persalinan yang dapat mengurangi rasa sakit pada saat bersalin dan dapat mempercepat proses persalinan. Persalinan dan kelahiran merupakan suatu peristiwa yang normal, tanpa di sadari dan mau tidak mau harus berlangsung. Untuk membantu ibu agar tetap tenang dan rileks sedapata mungkin bidan tidak boleh memaksakan pemilihan posisi yang di inginkan oleh ibu dalam persalinannya. Sebaliknya,

peranan bidan adalah untuk mendukung ibu dalam pemilihan posisi apapun yang dipilihnya, menyarankan alternative-alternatif hanya apabila tindakan ibu tidak efektif atau membahayakan bagi dirinya sendiri atau bagi bayinya. Bila ada anggota keluarga yang hadir untuk melayani sebagai pendamping ibu tersebut. Oleh karena itu posisi melahirkan seorang ibu dapat berpengaruh terhadap lama kala II persalinan (Saifuddin, 2010).

Penanganan kejadian partus lama di laksanakan sesuai dengan manajemen asuhan yang memuat tujuh langkah asuhan kebidanan yang di mulai dari pengumpulan data dasar dan berakhir dengan evaluasi. Manajemen asuhan kebidanan ini di berikan kepada klien yang berujuan menurunkan angka kesaktian dan angka kematian ibu maupun bayi. Dengan adanya manajemen asuhan kebidanan ini yang di berikan pada pasien baik Di BPS, rumah sakit khusus maupun rumah sakit umum, di harapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan sebagai upaya mencegah peningkatan angka kematian ibu maupun bayi (Rukiyah, 2010).

Data dari World Health organisation (WHO) tahun 2009 menunjukkan sebanyak 536.000 perempuan meninggal dunia akibat masalah persalinan, lebih rendah dari jumlah ibu tahun 2010 yaitu sebanyak 576.000. Kematian ibu sebanyak 99 persen akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-negara berkembang (WHO, 2010).

Angka kematian maternal di Indonesia menjadi angka kematian tertinggi di ASEAN, yakni 307 per 100.000 kelahiran. Negara lain seperti Malaysia tercatat 30 per 100.000 kelahiran dan singapura 9 per 100.000 kelahiran hidup (Fitriani, 2016). Menurut survei demokrasi dan kesehatan Indonesia (SDKI 2012) menunjukkan AKI di Indonesia sebanyak 359/ 1000 kelahiran hidup, pada tahun 2015 menunjukkan penurunan menjadi 305/ 100000 kelahiran hidup, yang disebabkan oleh perdarahan (30,1 %), hipertensi (26,9%), infeksi (5,6%), partus lama 1,8%), abortus (1,6%), dan lain-lain (34,5%) (Profil Kesehatan Indonesia 2015).

Jumlah kematian ibu tahun 2014 di provinsi Sulawesi selatan sebanyak 93,20/ 100.000 kelahiran hidup yang terdiri dari ibu hamil sebanyak 15 orang (10,86%), ibu bersalin sebanyak 54 orang (39,13%), kematian ibu nifas 69 orang (50%) angka kematian ibu menurut umur yaitu < 20 thn sebanyak 14 orang, umur 20-34 sebanyak 87 orang, dan umur ≥ 35 tahun sebanyak 37 orang (Profil kesehatan provinsi Sulawesi selatan, 2015).

Data yang di peroleh dari rekam medik di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar tahun 2016 jumlah ibu bersalin sebanyak 370 orang dan yang mengalami kala II lama sebanyak 20 orang

(13%) sedangkan pada tahun 2017 jumlah ibu bersalin sebanyak 375 orang dan yang mengalami kala II lama sebanyak 27 orang (7%) (Rekam Medik, 2018).

Melihat jumlah kasus diatas, menunjukkan bahwa masih tingginya kejadian partus lama kala II dipengaruhi oleh faktor passage, passanger, power dan penolong, faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan terutama posisi ibu saat melahirkan. Berdasarkan hal tersebut penulis akan meneliti tentang “Perbandingan antara Posisi Miring dan Posisi Setengah Duduk Terhadap Lama Kala II ibu inpartu Di PKM Kassi-Kassi Makassar Tahun 2018”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan penggambaran mengenai keseluruhan aktivitas peneliti selama penelitian, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian (Danim, 2009). Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan rancangan penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Metode quasi eksperimen adalah metode yang menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (intact group) untuk diberi perlakuan (treatment), suatu produk atau instrument penelitian. Dengan face to face contact, peneliti dapat menanyakan secara rinci mengenai respon yang telah diberikan (Suryabrata, 2010). Desain Penelitian yang digunakan adalah static group comparison (Perbandingan kelompok statis).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin sebanyak 30 responden, adapun sampel dilakukan kepada seluruh responden yang diberikan kepada responden kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 15 orang posisi miring dan 15 orang posisi setengah duduk. Dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi sebagai dasar untuk mengobservasi lamanya kala II.

Analisis data dengan analisis univariat dan analisis bivariat, dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Sedangkan uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji independent sample T-Test yaitu uji sampel tidak berhubungan atau bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat penelitian ini dari 30 responden yang dijadikan sampel pada ibu bersalin menggunakan posisi miring sebanyak 15 responden (50%) dan yang tidak menggunakan posisi miring sebanyak 15 responden (50%). Posisi setengah duduk dari 30 responden ibu bersalin yang

menggunakan posisi setengah duduk sebanyak 15 responden (50%) dan yang tidak menggunakan posisi setengah duduk sebanyak 15 responden (50%).

Analisis bivariat pada penelitian ini Perbedaan lama kala II antara posisi miring dengan posisi setengah duduk. Berdasarkan analisis univariat dan bivariat dapat disimpulkan bahwa pada kelompok posisi persalinan miring terdapat 14 orang yang (96,7%) yang lama kala II normal atau <60 menit, sedangkan pada kelompok posisi setengah duduk terdapat 14 orang (96,7%) yang lamanya kala II normal atau <60 menit.

Hasil uji statistik diperoleh nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok miring adalah 40,33 menit, sedangkan nilai rata-rata lamanya kala II pada posisi setengah duduk adalah 36,67 menit, dengan perbedaan nilai rata-rata 3,66 menit

Hasil uji statistic dengan menggunakan uji T independent didapatkan nilai p 0,745 berarti nilai $p > \alpha$ (0,05) artinya tidak ada perbedaan antara posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap lama kala II persalinan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian uji statistic Independent Sample T-Test yang dilakukan untuk membedakan percepaan persalinan dengan kala II antara posisi miring dengan posisi setengah duduk maka didapatkan hasil analisis dengan menggunakan uji T didapatkan $p = 0,745$ berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena $p > \alpha$ artinya tidak ada perbandingan antara posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap lama kala II persalinan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh syarifah (2013) yang berjudul “Analisis Perbedaan posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri terhadap lamanya kala II pada ibu bersalin di bidan praktek mandiri kota Palembang” dengan menggunakan hasil Uji T independent didapatkan nilai $p = 0,670$ berarti nilai $p > \alpha$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata lamanya kala II pada posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh titin martini (2016) “Perbedaan posisi piring dengan posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II di puskesmas balaraja tahun 2016” dengan menggunakan hasil Uji T independent didapatkan nilai $p = 0,178$ berarti nilai $p > \alpha$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata lamanya kala II antara posisi miring dengan posisi setengah duduk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh syarifah dan titin martini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan dimana tidak ada perbedaan antara posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap lama kala II persalinan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbandingan antara posisi persalinan miring dengan posisi setengah duduk terhadap lama kala II persalinan. Hal ini dapat dibuktikan dengan teori yang menyatakan bahwa posisi miring dapat mempercepat penurunan kepala janin dan mempercepat proses kala II pada partus lama dan pada posisi setengah duduk merupakan posisi yang paling efektif untuk melahirkan kepala janin pada kala II persalinan dimana conjungata vera pintu masuk pelvis memendek sedangkan runagn pintu keluar pelvis meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di PKM Kassi-Kassi Makassar than 2018 tentang perbandingan antara posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap lama kala II maka diperoleh Rata-rata lama persalinan kala II pada ibu bersalin pada posisi miring di Puskesmas kassi-kassi Makassar tahun 2018 adalah sebesar 40,33 menit, sedangkan rata-rata lama persalinan kala II pada ibu bersalin dengan posisi setengah duduk di puskesmas kassi-kassi Makassar tahun 2018 adalah sebesar 36,67 menit artinya tidak ada perbandingan antara posisi miring dengan posisi setengah duduk pada lama kala II persalinan.

Bagi praktisi pelayanan kebidanan agar mampu memberikan dukungan fisik dan dukungan emosional dalam persalinan termasuk memberikan kesempatan kepada ibu untuk memilih posisi yang nyaman dan aman bagi dirinya sehingga dapat mempercepat proses persalinan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan pada pemberi dana penelitian serta pihak-pihak yang berjasa dalam membantu pelaksanaan penelitian :

1. Bapak Dr. H. Alimuddin, S.H.,M.H.,M.Kes., selaku Pembina Yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar.
2. Ibu Hj. Suryani, S.H.,M.H., selaku Ketua Yayasan Pendidikan Islam Stikes Mega Rezky Makassar.
3. Bapak Prof. Dr. dr. H. M. Rusli Ngatimin, MPH selaku Ketua Stikes Mega Rezky Makassar.
4. Yang teristimewa Ibunda Anna. Ayahanda Saleng yang telah memberikan do'a kepada peneliti dalam menyelesaikan peneliitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Notoatmodjo, S, (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : ECG.

Prawirohardjo, S, (2010). Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Rukiyah, (2010). Asuhan Kebidanan II Persalinan. Jakarta : Info Media.

Saifuddin, AB, (2010). Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : YBP.

Sumarah, (2010). Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Yogyakarta : Cetakan Pertama Fitramaya.

Syarifah, dkk. (2013). Analisis perbedaan posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri terhadap lamanya kala II pada ibu bersalin di bidan praktek mandiri di kota Palembang

Titin martini,dkk. (2016). Perbedaan posisi piring dengan posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II di puskesmas balaraja